

Bahaya Penyakit Rabies

Part 1

Rabies adalah infeksi virus pada otak dan sistem saraf. Virus penyebab rabies umumnya menular ke manusia melalui gigitan hewan. Jika tidak cepat ditangani, rabies dapat menyebabkan kematian

Hewan Penular Rabies (HPR)

Hewan yang dapat menularkan penyakit rabies pada manusia diantaranya adalah anjing, kucing, dan kera. Selain hewan tersebut, beberapa hewan liar yang dapat menularkan rabies yaitu rubah, musang, dan anjing liar. Di Indonesia, hewan yang paling sering menularkan rabies pada manusia adalah anjing (98%) dan sisanya oleh kucing dan kera (2%)

PromkesRSMH



Bagaimana cara penularannya?

Part 2

Virus rabies terdapat pada air liur hewan yang sakit rabies dan biasanya ditularkan kepada manusia/hewan lainnya melalui gigitan, cakaran serta jilatan pada kulit yang terluka atau selaput lendir mata dan mulut

Bagaimana ciri-ciri Rabies pada manusia?

- Demam,
- mual,
- sakit tenggorokan,
- sakit kepala hebat,
- gelisah,
- takut air (hydrophobia),
- takut cahaya (photophobia),
- air liur berlebihan (hipersalivasi).

Gejala Rabies

Munculnya gejala rabies bisa sangat bervariasi, antara 5 hari hingga sekitar 1 tahun. Namun, gejala penyakit ini umumnya muncul 30–90 hari setelah penderita tergigit hewan yang terinfeksi. Gejala rabies bisa lebih cepat muncul jika lokasi gigitan atau cakaran hewan dekat dengan otak, misalnya di dada, leher, atau di kepala.

- Demam atau menggigil
- Kesemutan
- Sakit kepala
- Lelah atau lemas
- Hilang nafsu makan

PromkesRSMH



Komplikasi Rabies

Rabies merupakan penyakit yang sangat berbahaya. Begitu gejalanya muncul, dapat dipastikan virus rabies sudah menginfeksi otak sehingga kondisi penderita bisa memburuk dengan cepat. Akibatnya, penderita dapat mengalami komplikasi berikut:

- Gagal napas
- Koma
- Henti jantung
- Kematian





Pertolongan Pertama Rabies

Jika Anda baru saja digigit hewan yang diduga terinfeksi virus rabies, lakukan hal-hal berikut sebagai langkah pertolongan pertama:

- Bila mengalami perdarahan aktif, tekan bagian yang terluka dengan kain bersih atau kain kasa untuk menghentikan perdarahan
- Cuci luka gigitan atau cakaran menggunakan air dan sabun, selama 10–15 menit.
- Setelah itu, oleskan alkohol 70% atau cairan antiseptik yang mengandung povidone iodine ke luka tersebut.
- Segera ke rumah sakit untuk mendapatkan pertolongan lebih lanjut
- Segera hubungi Dinas Peternakan untuk melaporkan hewan penggigit.

dirumah sakit akan diberikan serum dan vaksin rabies.

Tujuannya adalah untuk membantu sistem kekebalan tubuh melawan virus rabies sehingga infeksi dan peradangan pada otak dapat dicegah.



Kapan Harus ke Dokter

Lakukan pemeriksaan ke dokter jika mengalami gejala rabies, terutama setelah digigit atau dicakar hewan yang bisa membawa virus rabies. Pertolongan medis di IGD perlu segera dilakukan jika tergigit atau tercakar hewan, terutama di kepala atau leher.

Penting untuk diingat, rabies dapat membahayakan nyawa begitu gejalanya muncul. Oleh sebab itu, pastikan untuk mendapatkan serum atau vaksin rabies tidak lebih dari 2 hari sejak digigit hewan. Jika Anda mengalami gejala rabies lanjutan setelah digigit hewan liar dalam kurun waktu sekitar 1 bulan, segera periksakan diri ke dokter



Part 6

World Health Organization (2023). Rabies.

Department of Health Services (2019). Epidemiology and Disease Control Division. National Guideline Rabies Prophylaxis in Nepal.

Kementerian Kesehatan Republik Indonesia (2020). 8 dari 34 Provinsi di Indonesia Bebas Rabies.

National Health Service UK (2023). Health A to Z. Rabies.

Mayo Clinic (2021). Diseases & Conditions. Rabies.

Medscape (2022). Rabies.

Healthline (2018). How to Treat a Dog Bite.

Verywell Health (2023). Rabies Symptoms.

Sumber Infeksi

Hewan Penular Rabies (HPR)

PromkesRSMH

